



Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Pemilihan Metode Amenore Laktasi (MAL) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan

The relationship between postpartum mothers' knowledge and the selection of the lactation amenorrhoea method (MAL) in the working area of the Kota Manna Health Centre, South Bengkulu Regency

Janry Yolanda Putri¹, Dolis Yesti Fennyria^{2*}, Gusni Rahmianti³
^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Akademi Kebidanan Manna, Bengkulu, Indonesia
 *Corresponding Author: yestidolis302@gmail.com

ABSTRAK

Sejarah artikel:

Penyerahan 21 November 2023

Revisi 29 November 2023

Diterima 11 Desember 2023

Kata kunci:

Pengetahuan, Metode Amenore
Laktasi

Salah satu faktor penting dalam keberhasilan kontrasepsi MAL adalah peningkatan pengetahuan ibu, jika pengetahuan ibu baik tentang MAL maka ibu akan dapat menerima MAL sebagai kontrasepsi. Pengetahuan yang rendah menyebabkan wanita takut menggunakan alat kontrasepsi tersebut karena sebelumnya rumor kontrasepsi yang beredar di masyarakat. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu nifas dengan pemilihan Metode Amenore laktasi (MAL) di wilayah kerja Puskesmas Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan rancangan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan pada bulan April 2023 dengan sampel berjumlah 56 orang. Analisa data dilakukan dengan uji chi-square. Hasil yang diperoleh memperlihatkan sebagian besar responden dengan pengetahuan kurang (50.0%), tidak MAL (55.4%) dan hasil uji chi square diperoleh nilai $p 0,04 < p 0,05$. Akhirnya dapat disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu nifas dengan pemilihan MAL di wilayah kerja Puskesmas Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

ABSTRACT

Keywords:

Knowledge, Lactational
Amenorrhoea Method

One important factor in the success of MAL contraception is an increase in maternal knowledge, if the mother's knowledge is good about MAL then the mother will be able to accept MAL as a contraceptive. Low knowledge causes women to be afraid to use the contraceptive because of previous contraceptive rumours circulating in the community. This study was intended to determine the relationship between postpartum women's knowledge with the selection of the lactation Amenorrhea Method (MAL) in the working area of the Kota Manna Health Centre, South Bengkulu Regency. This study is an analytical study with a cross sectional design. The population of this study were all postpartum women in the working area of the Puskesmas Kota Manna, South Bengkulu

Regency in April 2023 with a sample of 56 people. The results obtained showed most respondents with less knowledge (50.0%), not MAL (55.4%) and the results of ui chi square obtained a value of $p\ 0.04 < p\ 0.05$. Finally it can be concluded that there is a significant relationship between the knowledge of postpartum women with the selection of MAL in the working area of the Puskesmas Kota Manna, South Bengkulu Regency.

PENDAHULUAN

Metode Amenore Laktasi (MAL) adalah salah satu kontrasepsi alami yang menggunakan prinsip menyusui secara eksklusif selama 6 bulan penuh tanpa tambahan makanan dan minuman apapun. Selama ini banyak informasi yang memaparkan tentang ASI eksklusif dan berbagai pilihan jenis kontrasepsi, sementara ibu masih begitu asing dengan kontrasepsi MAL. Padahal tingkat keefektifan MAL adalah 98% bagi ibu yang menyusui secara eksklusif (Syarifudin 2016). Dengan penggunaan kontrasepsi MAL maka kualitas dan kuantitas ASI ibu akan lebih optimal, karena ASI sangatlah penting bagi pertumbuhan bayi, selain mendapatkan kekebalan pasif ASI juga merupakan asupan gizi terbaik dan sempurna untuk tumbuh kembang bayi yang optimal (Prasetyono 2018).

World Health Organization (WHO) 2020 sudah menyatakan bahwa keefektifan kontrasepsi MAL adalah 98% bagi ibu yang menyusui secara eksklusif selama 6 bulan pasca persalinan. Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia diketahui pola pemilihan jenis metode kontrasepsi modern pada tahun 2021 menunjukkan bahwa sebagian besar akseptor memilih menggunakan suntik sebesar 59,9%, diikuti pil sebesar 15,8% sedangkan MAL menduduki tempat terendah penggunaan alat kontrasepsi yaitu hanya sebesar 0.1%. Data register jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) peserta KB berdasarkan metode kontrasepsi yang sedang digunakan menunjukkan Provinsi dengan penggunaan MAL tertinggi adalah di Provinsi Jawa Tengah yaitu sebanyak 2.602 akseptor dan terendah di Provinsi Papua Barat sebanyak 17 akseptor sedangkan di Provinsi Bengkulu penggunaan kontrasepsi MAL sebanyak 52 akseptor (Kemenkes 2022).

Sedangkan berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan dari data persentase peserta KB aktif menurut jenis kontrasepsi di Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021 diketahui metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif adalah suntik sebesar 63,7% demikian pula pada peserta KB baru (cakupan dan proporsi peserta KB pasca persalinan), persentase metode kontrasepsi yang terbanyak juga adalah suntik 82,2% (Dinkes Bengkulu Selatan 2022).

Pemahaman keluarga tentang kesehatan reproduksi termasuk pemilihan alat kontrasepsi dipengaruhi oleh pendidikan, pendapatan, pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, akses informasi dan ketersediaan pelayanan kesehatan, serta tingkat pemahaman kesehatan reproduksi. Salah satu faktor penting dalam keberhasilan kontrasepsi MAL adalah peningkatan pengetahuan ibu, jika pengetahuan ibu baik tentang MAL maka ibu akan dapat menerima MAL sebagai kontrasepsi. Pengetahuan yang rendah menyebabkan wanita takut menggunakan alat kontrasepsi tersebut karena sebelumnya rumor kontrasepsi yang beredar di masyarakat. Akibat dari kurangnya pengetahuan Perempuan Usia Subur (PUS) dalam memilih kontrasepsi yang baik dapat berdampak negatif pada sikap dan perilaku seseorang dalam menentukan atau merencanakan kehamilan berikutnya, baik kehamilan yang di inginkan ataupun kehamilan yang tidak di inginkan. Pengetahuan yang baik terhadap metode kontrasepsi akan menumbuhkan sikap positif terhadap metode tersebut serta menimbulkan niat untuk menggunakannya (Saifuddin 2014).

Hasil survey awal yang peneliti lakukan di wilayah kerja Puskesmas Kota Manna, didapatkan dari 10 orang ibu menyusui yang di wawancarai. 2 ibu menyusui dengan menggunakan kontrasepsi suntik. Ada 5 orang ibu yang menyusui secara eksklusif tanpa memberikan susu formula kepada bayinya dan menggunakan kontrasepsi pil KB busui, dan 3 lainnya mengatakan mereka menyusui sepanjang hari, masa laktasi lebih lama, tidak memberikan makanan/ minuman tambahan dan selalu



menyusui berdasarkan tuntutan bayi tetapi masih belum mengetahui lebih jelas bahwa itu adalah pelaksanaan metode amenorea laktasi (MAL) yang merupakan salah satu metode kontrasepsi alamiah yang dapat dilakukan oleh ibu yang memiliki bayi berusia 0-6 bulan. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa ibu belum begitu paham tentang KB MAL sehingga lebih memilih menggunakan kontrasepsi suntik.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan pengetahuan ibu nifas dengan pemilihan Metode Amenore Laktasi (MAL) di Wilayah Kera Puskesmas Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan”.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian yang bersifat analitik dengan rancangan penelitian secara *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan pada bulan Juni 2023 berjumlah 56 orang dengan dengan sampel secara total populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisa Univariat

Analisis univariat disebut juga dengan analisis deskriptif yaitu analisis yang menjelaskan secara rinci karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Untuk data kategorik maka masing-masing variabel dideskripsikan dalam bentuk persentase.

Variabel Pengetahuan

Tabel 1. Distribusi frekuensi pengetahuan responden tentang MAL di wilayah kerja Puskesmas Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan

No	Pengetahuan	n	(%)
1	Kurang	28	50.0
2	Cukup	16	28.6
3	Baik	12	21.4
Total		56	100.0

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui sebagian besar responden dengan pengetahuan kurang yaitu sebanyak 28 orang (50.0%).

Variabel Pemilihan MAL

Tabel 2. Distribusi frekuensi pemilihan MAL di wilayah kerja Puskesmas Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan

No	Pemilihan MAL	n	(%)
1	Tidak MAL	31	55.4
2	MAL	25	44.6
Total		56	100.0

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui sebagian besar responden tidak MAL yaitu sebanyak 31 orang (55.4%).

Analisis Bivariat

Jenis analisis ini digunakan untuk melihat hubungan dua variabel. Kedua variabel tersebut merupakan variabel pokok, yaitu variabel pengaruh (bebas) dan variabel terpengaruh (tidak bebas).

Tabel 3 Tabulasi silang antara pengetahuan responden dengan pemilihan MAL di wilayah kerja Puskesmas Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan

		Pemilihan MAL				Total		p
No	Pengetahuan	Tidak MAL		MAL		N	%	
		N	%	N	%			
1	Kurang	20	71.4	8	28.6	28	100	
2	Cukup	7	43.8	9	56.2	16	100	
3	Baik	4	33.3	8	66.7	12	100	
Jumlah		31	55.4	25	44.6	56	100	

Tabel 3 memperlihatkan dari 28 responden dengan pengetahuan kurang sebagian besar tidak memilih MAL yaitu sebanyak 20 orang (71.4%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-square, diperoleh hasil nilai ρ $0,04 < \rho$ $0,05$ yang berarti bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu nifas dengan pemilihan MAL di wilayah kerja Puskesmas Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

Pembahasan

Hasil penelitian memperlihatkan dari 28 responden dengan pengetahuan kurang sebagian besar tidak memilih MAL yaitu sebanyak 20 orang (71.4%). Namun terdapat pula 8 orang (28.6%) responden dengan pengetahuan kurang tetapi melakukan MAL.

Hasil penelitian juga menunjukkan dari 16 responden dengan pengetahuan cukup sebagian besar MAL yaitu sebanyak 9 orang (56.2%).

Terdapat pula 7 orang (43.8%) responden dengan pengetahuan cukup yang tidak MAL. Hasil penelitian juga menunjukkan dari 12 responden dengan pengetahuan baik sebagian besar MAL yaitu sebanyak 8 orang (66.7%). Namun terdapat pula 4 orang (33.3%) responden dengan pengetahuan baik yang tidak MAL.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-square, diperoleh hasil nilai ρ $0,04 < \rho$ $0,05$ yang berarti bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu nifas dengan pemilihan MAL di wilayah kerja Puskesmas Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2022) dimana hasilnya menunjukkan ada hubungan pengetahuan (p value = 0,002) dan sikap ibu nifas (p value = 0,000) dengan pemilihan kontrasepsi MAL di RSIA Annisa. Demikian pula hanya dengan penelitian yang dilakukan Melyani (2017) yang menyebutkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap dalam memilih metode amenorea laktasi pada ibu nifas di UPTD Puskesmas Kecamatan Pontianak Utara tahun 2017 yang ditunjukkan dari X^2 hitung $(9,3) \geq X^2$ tabel $(5,991)$.

MAL adalah alat kontrasepsi yang mengandalkan pemberian Air Susu Ibu (ASI) yang memiliki efektifitas 98% menekan ovulasi dan menunda kehamilan. MAL dapat dijadikan alat kontrasepsi, bila ibu menyusui secara penuh, belum menstruasi dan usia bayi kurang dari 6 bulan. MAL bekerja dengan cara menekan atau menunda terjadinya proses ovulasi. Sama saja jika seorang ibu berhasil melakukan MAL maka ibu memiliki kesempatan yang besar untuk berhasil memberikan ASI Eksklusif. Karena efektifitas MAL akan tinggi jika ibu memberikan ASI secara eksklusif. Sehingga dapat dikatakan dengan meningkatkan cakupan MAL secara bersamaan juga akan meningkatkan cakupan ASI Eksklusif (Hidayati 2019).

Efektivitas MAL sangat bergantung pada kesiapan ibu dalam menyusui bayi. Efektivitas MAL sangat berhubungan dengan keadaan hormon prolaktin dalam tubuh. Hormon prolaktin akan meningkat produksinya jika ibu menyusui bayi secara on demand, karena setiap kali bayi menghisap, maka akan merangsang ujung saraf di sekitar payudara dan merangsang kelenjar hipofisis bagian depan untuk memproduksi prolaktin. Hormon prolaktin bekerja menekan fungsi indung telur (ovarium) untuk tidak memproduksi sel ovum sehingga menyusui secara eksklusif dapat memperlambat kembalinya fungsi kesuburan dan haid (Roesli 2019).



Salah satu faktor penting dalam keberhasilan kontrasepsi MAL adalah peningkatan pengetahuan ibu, jika pengetahuan ibu baik tentang MAL maka ibu akan dapat menerima MAL sebagai kontrasepsi. Peningkatan pengetahuan ibu dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan penyuluhan atau dengan memanfaatkan media informasi yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan masyarakat khususnya ibu. Karena media massa membawa pesan-pesan berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang, sehingga akan tercapai pengetahuan yang baik tentang kontrasepsi MAL.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu nifas dengan pemilihan Metode Amenore Laktasi (MAL) di Wilayah Kera Puskesmas Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar responden dengan pengetahuan kurang yaitu sebanyak 28 orang (50.0%).
2. Sebagian besar responden tidak MAL yaitu sebanyak 31 orang (55.4%).
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu nifas dengan pemilihan MAL di wilayah kerja Puskesmas Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan dilihat dari nilai p 0,04 < p 0,05.

SARAN

Bagi Responden

Responden diharapkan untuk lebih aktif dalam mencari informasi yang berkaitan dengan alat kontrasepsi khususnya Metode Amenore Laktasi sehingga dengan bertambahnya pengetahuan, akan membuka pemahaman yang lebih baik mengenai MAL yang sekaligus dapat meningkatkan pencapaian ASI eksklusif.

Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar dalam memberikan pelayanan konseling KB khususnya konseling yang dilakukan oleh tenaga kesehatan mengenai kontrasepsi alamiah atau non hormonal khususnya kontrasepsi Metode Amenore Laktasi (MAL) agar calon akseptor lebih memahami cara penggunaannya yang efektif.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya Karya Tulis Ilmiah ini digunakan sebagai sumber referensi atau bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dan diharapkan agar peneliti lain dapat melakukan penelitian yang sama dengan variabel yang lebih bervariasi dan mendalam, sehingga dapat diperoleh gambaran secara keseluruhan mengenai pemilihan MAL oleh Wanita Usia Subur (WUS).

DAFTAR PUSTAKA

- Akademi Kebidanan Manna. 2022. *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*. Akbid, Bengkulu Selatan.
- Anwar, Hardianti 2019. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Dengan Pelaksanaan Metode Amenore Laktasi (MAL)*. Jurnal Penelitian. Poltekkes Kesehatan, Kendari.
- Ariani Ni Putu Dina 2017. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Dengan Pelaksanaan Metode Amenore Laktasi (MAL) Di Wilayah Kerja Puskesmas Landono*. Politeknik Kesehatan, Kendari.
- Arikunto, S; Yuliana, L. 2016. *Manajemen Pendidikan*. Aditya Media, Yogyakarta.

- Fitria Ayu 2020. *Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas tentang Kontrasepsi Metode Amenore Laktasi (MAL) di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banarmasin*. Universitas Saru Mulya, Banjarmasin.
- Hidayati Ratna. 2019. *Metode Dan Teknik Penggunaan Alat Kontrasepsi*. Salemba Medika, Jakarta.
- Jannah, Ahadyah Miftahul. 2019. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Nifas Tentang Kontrasepsi MAL (Metode Amenore Laktasi) di RSUD Dr. Moewardi Kota Surakarta*. Jurnal Penelitian. STIKES Surya Mitra Husada, Kediri.
- Kemenkes 2021. *Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana*. Kemenkes, Jakarta.
- Masturoh Imas & Nauri Anggita T. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Melyani 2017. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dalam Memilih Metode Amenore Laktasi Pada Ibu Nifas di UPTD Puskesmas Kecamatan Pontianak Utara*. Jurnal Penelitian. Akademi Kebidanan Pancabakti, Pontianak.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam, 2018. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika, Jakarta.
- Putri, Kristy Melly 2022. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Dengan Pemilihan Kontrasepsi MAL di RSIA Annisa Tahun 2022*. Jurnal Penelitian. Poltekkes Kemenkes, Jambi.
- Roesli 2019. *Panduan Praktis Menyusui*. Pustaka Bunda: Jakarta.
- Rachmawati Windi Chusniah 2019. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Wineka Media, Malang.
- Saifuddin AB & Enriquito R. Lu. 2019. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Edisi 2. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Siregar, Rosmidar. 2021. *Hubungan Perilaku Ibu Nifas dalam Memilih Metode Amenore Laktasi di Puskesmas Pargarutan Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2021*. Skripsi. Universitas Aufa Royhan, Padangsidempuan.
- Yuriati, Putri 2021. *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap dalam Persiapan Memilih Kontrasepsi MAL pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Tanjung Pinang*. Jurnal Penelitian. Akademi Kebidanan Anugerah, Bintan.